

BAB V

KESIMPULAN DSAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap laporan keuangan organisasi perangkat daerah di wilayah Kabupaten Semarang dalam hal ini menggunakan dua indikator yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan. Dari dua indikator tersebut munculah dari dua model regresi dengan variabel terikat keterandalan dan ketepatanwaktuan. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) yang berjumlah 36 OPD. Objek responden dari penelitian ini adalah satu pejabat pengelola keuangan dari setiap organisasi perangkat daerah (PPK-OPD).

Setelah dilakukan penelitian, hasil kuesioner dilakukan pengujian. Pengujian yang pertama yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Setiap variabel dan pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini telah lolos pengujian validitas dan reliabilitas. Langkah selanjutnya yaitu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas. Dua model regresi pada penelitian ini telah dinyatakan lolos pengujian asumsi klasik secara keseluruhan. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *goodness of fit* yang terdiri koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik T.

Pada penelitian ini menggunakan dua model regresi pada pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia,

pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern mewakili sebesar 53,1% variabel pada variabel keterandalan laporan keuangan OPD dan mewakili sebesar 34% variabel pada variabel ketepatan waktu nilai informasi laporan keuangan OPD pada penelitian ini.

Kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kedua variabel terikat yaitu keterandalan dan ketepatan waktu nilai informasi laporan keuangan OPD. Hasil dari tanya jawab dengan pejabat pengelola keuangan (PPK) ketika melakukan kunjungan dan membagikan kuesioner memberikan kenyataan bahwa tidak berpengaruhnya kapasitas sumber daya manusia bisa jadi karena masih banyaknya pengelola keuangan di organisasi perangkat daerah yang memiliki pendidikan dengan latar belakang bukan akuntansi dan masih banyaknya yang memiliki pendidikan terakhir D3.

Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen keterandalan dan ketepatan waktu nilai informasi laporan keuangan OPD. Pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan karena di setiap OPD di Kabupaten Semarang telah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung dan baik serta mendapat pengawasan yang ketat dalam laporan keuangan OPD berdasarkan hasil tanya jawab ketika melakukan persebaran kuesioner.

Secara keseluruhan variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang

signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu keterandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan OPD.

5.2 Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sehingga masih sering bertanya ketika melakukan persebaran kuesioner dan kunjungan ke organisasi perangkat daerah di Kabupaten Semarang.
2. Beberapa responden bersikap kurang memiliki rasa kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga perlu berkali-kali kembali lagi ke organisasi perangkat daerah terkait.

5.3 Saran

Saran yang diberikan kepada penelitian-penelitian yang akan datang yaitu:

1. Objek wilayah penelitian diperluas tidak hanya di tingkat wilayah kabupaten karena sudah banyak penelitian yang dilakukan serupa dengan wilayah tingkat kabupaten
2. Variabel-variabel independen diperluas sehingga semakin besar dapat menjelaskan variabel terikat laporan keuangan OPD.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode wawancara secara singkat sehingga dapat menerangkan secara jelas dalam penelitian selanjutnya.